

**MEDIAMORFOSIS RADAR LAMPUNG TV DALAM  
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI DI ERA  
REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Oleh

**UMI KALSUM**

**07031381722151**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

# HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

## MEDIAMORFOSIS RADAR LAMPUNG TV DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Oleh:

Umi Kalsum

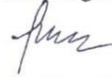
07031381722151

Pembimbing I

Dr. Retna Mahriani, M.Si

196012091989122001

Tanda Tangan



Tanggal

19 Juni 2023

Pembimbing II

Krisna Murti, S.I.Kom., MA

198807252019031010



27 Juni 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“MEDIAMORFOSIS RADAR LAMPUNG TV DALAM  
MEMPERTAHANKAN EKISTENSI DI ERA REVOLUSI  
INDUSTRI 4.0”**

**Skripsi**  
Oleh  
**Umi Kalsum**  
07031381722151

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji  
Pada tanggal 17 Juli 2023  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

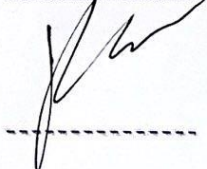
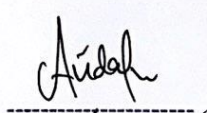
**KOMISI PENGUJI**

Dr. Retna Mahriani, M.Si  
NIP. 196012091989122001  
**Ketua Penguji**

Krisna Murti, S.I.Kom., MA  
NIP. 198807252019031010  
**Sekretaris Penguji**


Annada Nasyaya, S.IP., M.Si  
NIP. 198809062019032016  
**Penguji**

Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 198709072022031003  
**Penguji**



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406041992031001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Kalsum  
NIM : 07031381722151  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 22 Juni 1999  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi (S1)  
Judul Skripsi : Mediamorfosis Radar Lampung TV dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Revolusi Industri 4.0

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,  
Yang membuat pernyataan,



Umi Kasum  
NIM. 07031381722151

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Every challenge, hard time, and pain you endure will turn into strength,  
resilience, and blessings.”*

*-anonymous*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya;
2. Diri saya sendiri;
3. Almamater saya, Universitas Sriwijaya;
4. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan selama saya berproses.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Mediamorfosis Radar Lampung TV dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Revolusi Industri 4.0” yang disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan proposal penelitian ini, banyak pengalaman, pembelajaran, bimbingan, arahan, serta dukungan dari banyak pihak yang terlibat dalam penyelesaian proposal penelitian ini. Oleh karena itu, penulis dengan kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT beserta suri tauladan Nabi Muhammad SAW atas kelancaran dan kemudahan pada setiap proses yang penulis lalui sehingga bisa menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Dr. M. Husni Thamrin., S.Ip., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
5. Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
6. Dr. Retna Mahriani, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang tidak henti-hentinya memberikan semangat, dukungan, bimbingan serta ilmu yang berguna bagi penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan proposal penelitian.
7. Krisna Murti, S.Ikom., MA., selaku Dosen Pembimbing II yang juga selalu memberikan semangat, arahan, dukungan, ilmu serta bimbingan kepada penulis selama penyusunan proposal penelitian.

8. Mba Sertin dan Mba Anti selaku administrasi jurusan Ilmu Komunikasi yang selalu bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi selama perkuliahan sampai proses skripsi.
9. Kedua Orang tua penulis bapak Ceknang Madani dan Ibu Mastuti, serta kakak dan abang tercinta yang selalu memberikan dukungan baik materi maupun motivasi bagi penulis.
10. Radar Lampung TV yang bersedia memberikan informasi kepada penulis guna kelancaran proses penyusunan proposal penelitian.
11. Partner tersayang yang selalu ada memberikan dukungan, semangat, serta bersedia mendengarkan keluh-kesah penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
12. Teman satu Angkatan 2017 Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
13. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan proposal penelitian ini yang mungkin tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Demikian dengan segala macam kerendahan hati, penulis berharap semoga proposal penelitian ini mampu memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri maupun pembaca.

Palembang, 17 Juli 2023



Penulis

## ABSTRAK

### ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Mediamorfosis Radar Lampung TV dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Revolusi Industri 4.0**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana proses mediamorfosis Radar Lampung TV dalam mempertahankan eksistensinya di era revolusi industri 4.0. Penelitian ini menggunakan konsep mediamorfosis oleh Roger Fidler. Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kualitatif dengan metode pengambilan data wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses mediamorfosis Radar Lampung TV dalam mempertahankan eksistensinya di era revolusi industri 4.0 dengan melewati berbagai tahapan. Tahapan koevolusi telah mengimplementasikan radartvnews.com dan radartv.co.id. Pada proses konvergensi Radar Lampung TV menghasilkan dua konvergensi diantaranya konvergensi digital dan konvergensi jurnalistik. Pada tahap kompleksitas, kondisi yang muncul adalah ancaman meredupnya eksistensi televisi lokal dan pengadopsian teknologi LED *screen display* yang tertunda. Akan tetapi, kompleksitas yang muncul tidak menghalangi Radar Lampung TV bertransformasi mempertahankan eksistensinya selaras dengan perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0

**Kata kunci:** Mediamorfosis, Radar Lampung TV, Eksistensi, Era Revolusi Industri 4.0

**Pembimbing I**



**Dr. Retna Mahriani, M.Si**

**NIP 196012091989122001**

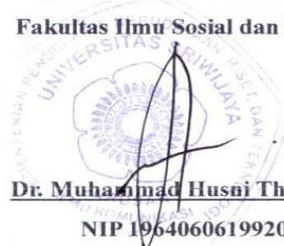
**Pembimbing II**



**Krisna Murti, S.Ikom., MA**

**NIP 198807252019031010**

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.**

**NIP 196406061992031001**



## ABSTRACT

### ABSTRACT

*This research entitled "Mediamorphosis of Radar Lampung TV in Maintaining Existence in the Industrial Revolution Era 4.0". This study aims to identify the extent of Radar Lampung TV's mediamorphosis process in maintaining its existence in the revolutionary era industry 4.0. This study uses the concept of mediamorphosis by Roger Fidler. This research is a kind of research descriptive qualitative data collection method with in-depth interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the mediamorphosis process of Radar Lampung TV in maintaining its existence in the era of the industrial revolution 4.0 by going through various stages. The stages of coevolution have implemented radartvnews.com and radartv.co.id. In the convergence process, Radar Lampung TV produces two convergence peerless digital convergence and journalistic convergence. At the stage of complexity, conditions what emerges is the threat of dimming the existence of local television and the adoption of LED technology screen display the postponed. However, the complexity that emerged did not prevent Radar Lampung TV from transforming to maintain its existence in line with technological developments in the industrial revolution 4.0 era.*

**Keywords:** *Mediamorphosis, Radar Lampung TV, Existence, Industrial Revolution Era 4.0*

Advisor I



**Dr. Retna Mahriani, M.Si**

NIP 196012091989122001

Advisor II

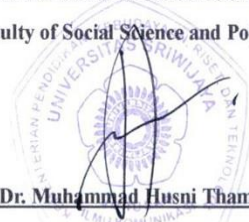


**Krisna Murti, S.Ikom., MA**

NIP 198807252019031010

Head of the Communication Science Departement

Faculty of Social Science and Political Science



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.**

NIP 196406061992031001

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1 Sejak 2008 Sampai Saat Ini, Tidak Hanya Bersiaran Secara Analog, Radar Lampung TV Mulai Memperbaiki Kualitas melalui Siaran Digital .....	6
1.1.2 Januari 2018 Website Radar Lampung TV Dibuat Guna Menyajikan Informasi Lengkap.....	6
1.1.3 Radar Lampung TV Memanfaatkan <i>Platform</i> Media Sosial untuk Terhubung dengan <i>Audiens</i> .....	8
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis .....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.2 Media Massa .....	12
2.2.1 Pengertian Media Massa .....	12

2.2.2 Jenis Media Massa .....	12
2.2.3 Landasan Media Massa.....	13
2.2.4 Karakteristik Media Massa .....	14
2.2.5 Fungsi Media Massa .....	16
2.2.6 Media Massa Televisi Lokal .....	17
2.3 Mediamorfosis .....	18
2.3.1 Pengertian Mediamorfosis .....	18
2.4 Eksistensi .....	20
2.5 Era Revolusi 4.0.....	21
2.6 Teori yang Digunakan.....	21
2.6.1 Teori Mediamorfosis Menurut Roger Fidler.....	21
2.7 Kerangka Teori .....	22
2.8 Kerangka Pemikiran.....	24
2.9 Penelitian Terdahulu .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	30
3.2 Definisi Konsep .....	30
3.3 Fokus Penelitian.....	31
3.4 Unit Analisis dan Unit Observasi.....	34
3.5 Kriteria Informan, Key Informan, dan Informan Terpilih .....	34
3.5.1 Kriteria Informan .....	34
3.5.2 Key Informan .....	34
3.5.3 Informan Terpilih.....	34
3.6 Data dan Sumber Data .....	35
3.6.1 Data.....	35
3.6.2 Sumber Data.....	35
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7.1 Wawancara Mendalam.....	35
3.7.2 Observasi.....	36
3.7.3 Dokumentasi .....	36

3.8 Teknik Keabsahan Data .....	36
3.9 Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Profil Perusahaan .....	39
4.2 Visi dan Misi.....	39
4.2.1 Visi.....	39
4.2.2 Misi .....	39
4.3 Logo Radar Lampung TV.....	40
4.4. Struktur Organisasi Radar Lampung TV .....	41
4.5 Program Acara .....	41
4.6 Event Tahunan .....	43
4.7 Perlatan dan Software Pendukung .....	43
4.8 Studio Penyiaran dan Control room.....	45
4.9 Data Kepegawaian Radar Lampung TV .....	46
4.10 Foto Kantor Radar Lampung TV .....	47
4.11 Jenis Produk dan Jasa.....	47
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
5.1 Koevolusi .....	49
5.1.1 Perubahan Bentuk Media Komunikasi.....	49
5.2 Konvergensi .....	53
5.2.1 Proses Konvergensi Teknologi Digital .....	53
5.2.2 Konvergensi Jurnalistik Penyiaran.....	61
5.3 Kompleksitas (chaos).....	65
5.3.1 Ancaman Meredupnya Eksistensi Televisi Lokal.....	66
5.3.2 Pengadopsian Teknologi Tertunda.....	69
5.4 Pembahasan Penelitian Mediamorfosis Radar Lampung TV dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Revolusi Industri 4.0. ....	73
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
6.1 Kesimpulan .....	76

6.2 Saran .....	77
Daftar Pustaka.....	78
LAMPIRAN.....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Siklus Hidup TV Analog Segera Berakhir .....	2
Gambar 1. 2 Website Portal Radar Lampung .....	7
Gambar 4. 1 Logo Radar Lampung TV .....	40
Gambar 4. 2 struktur organisasi .....	41
Gambar 4. 3 Kantor Utama Radar Lampung TV .....	47
Gambar 5. 1 Proses produksi siaran di Studio.....	51
Gambar 5. 2 Kegiatan di Dapur Produksi .....	52
Gambar 5. 3 Portal Berita Online Radar Lampung TV .....	54
Gambar 5. 4 Akun Instagram Radar Lampung TV .....	57
Gambar 5. 5 Akun Twitter Radar Lampung TV .....	58
Gambar 5. 6 Akun Facebook Radar Lampung TV .....	59
Gambar 5. 7 Youtube Radar Lampung TV .....	61
Gambar 5. 8 Model <i>Newsroom</i> 3.0 .....	63
Gambar 5. 9 <i>Green screen</i> pada studio Radar Lampung TV .....	71

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kaitan Mediamorfosis dan Media.....	20
Bagan 2. 2 Alur Pemikiran.....	26

## DAFTAR TABEL

Tabel 1- 2.1 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 2- 3.1 Fokus Penelitian .....	31



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

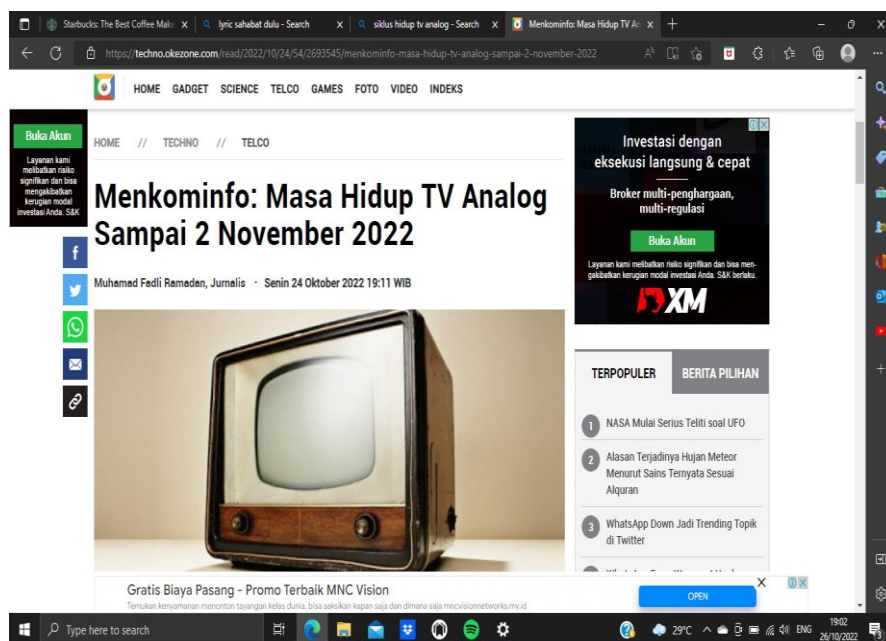
Seiring berkembangnya suatu zaman maka semakin berkembang pula seluruh aspek kehidupan diantaranya ialah teknologi. Dalam penerapannya tidak dapat dipungkiri kemajuan zaman dan teknologi merupakan kebutuhan bagi manusia. Perkembangan teknologi adalah wujud dari sebuah kemuliaan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa manusia tidak dapat hidup semata-mata untuk makan, namun juga membutuhkan teknologi sebagai kebutuhan mutlak setiap saat.

*European Parliamentary Research Service* dalam (Sawitri, 2019:1) menyatakan bahwa teknologi industri berkembang dalam empat tingkatan. Era perkembangan industri teknologi keempat disebut juga dengan era revolusi industri 4.0. Memasuki era revolusi industri 4.0, media massa yang digunakan untuk menampung kegiatan komunikasi massa juga banyak mengalami perluasan dalam aktivitasnya. Dewasa ini, media massa nasional maupun lokal seperti televisi sudah mulai tergerus akibat adanya digitalisasi revolusi Industri 4.0.

Awal kemunculannya, televisi ialah salah satu media massa yang digunakan oleh masyarakat sebagai saluran informasi. Televisi dianggap sebagai media massa yang paling efektif menjangkau khalayak jika dibandingkan dengan media lainnya. Selaras dengan pandangan Darwanto (2007:27) dikutip melalui Syas (2019:24) televisi adalah bentuk media massa yang dinilai paling efektif dan bersifat audiovisual. Melalui sifat audiovisual yang tidak dimiliki oleh media manapun, membuat perkembangan televisi bergerak lebih cepat dan jangkauan tak terbatas. Sehingga televisi menjadi media dengan peraihan simpati terbanyak dari khalayak luas. Selain itu televisi juga mengalami memberikan banyak keuntungan bagi pemirsanya. Dikutip melalui *manfaat.co.id* keuntungan tersebut diantaranya seperti: (1) memberi manfaat hiburan, (2) sebagai media penyebarluasan informasi ekonomi, sosial dan olahraga, (3) sebagai media Pendidikan, dan (4) sebagai media relaksasi.

Persaingan di segala lini tidak dapat dihindari lagi, tak terkecuali perusahaan media massa seperti televisi. Sehingga mengharuskan perusahaan media televisi melakukan strategi, agar mampu bersaing serta bertahan ditengah kemajuan zaman. Berikatan kemajuan zaman seperti saat ini, salah satu fenomena yang terjadi dewasa ini adalah adanya transformasi media, dimana TV analog dalam waktu dekat akan segera mengakhiri siklus hidupnya. Hal ini didukung gagasan dari Kementerian Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) yang bekerjasama langsung dengan DPR RI melakukan sosialisasi *Analog Swicth Off* (ASO) dengan menyerbarluaskan informasi dan literasi digital kepada masyarakat terkait migrasi siaran analog menuju siaran digital. Tujuannya agar masyarakat siap menghadapi digitalisasi media. Seperti yang dikutip melalui laman *okezone.com* pada tanggal 24 Oktober 2022, Menkominfo menginformasikan bahwa TV analog akan segera tutup per tanggal 2 November 2022 secara bertahap.

### Gambar 1. 1 Siklus Hidup TV Analog Segera Berakhir



(Sumber: *Okezone.com*)

Merujuk pada informasi tersebut, dapat dipahami bahwa dalam hitungan waktu siaran analog ditiadakan, dan mengharuskan seluruh stasiun televisi

beralih ke siaran digital. Fenomena migrasi TV analog menuju digital ini merupakan ancaman yang mengharuskan televisi lokal dan nasional melakukan persiapan agar tetap eksis digunakan oleh masyarakat. Semakin berkembang masyarakat, maka teknologi yang dibutuhkan juga akan semakin berkembang. Oleh karena itu, media harus mampu beradaptasi dengan perkembangan yang ada agar tetap mencukupi kebutuhan masyarakat dalam mengakses informasi.

Salah satu media massa yang cenderung bersiaran secara analog dan akan ikut terdampak ialah televisi lokal. Televisi lokal adalah siaran televisi daerah yang memuat seluruh kegiatan daerah serta mengedepankan kearifan lokal dalam setiap ruang geraknya. Popularitas televisi lokal di kalangan masyarakat masih kalah jauh dibandingkan dengan media massa lainnya, salah satu faktor minimnya popularitas ini adalah kurangnya kemampuan saing dalam bidang teknologi dan dana investasi pengiklan. Sehingga sangat sulit mengembangkan popularitas televisi lokal.

Ditinjau dari ancaman siaran televisi lokal, maka perlu diciptakan inovasi baru dan transformasi. Perubahan atau transformasi tersebut ialah cara untuk tetap bertahan sekaligus beradaptasi dengan perkembangan zaman. Media yang tinggal diam akan tertinggal dengan media lainnya yang melakukan perubahan atau biasa disebut mediamorfosis. Secara etimologis, mediamorfosis berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang berarti media pusat atau pertengahan dan *morfoein* berasal dari bahasa Yunani yang berarti wujud atau penampilan. Dengan demikian, mediamorfosis dapat didefinisikan sebagai bentuk atau penampilan dari satu kesatuan pemikiran manusia terhadap evolusi atau perubahan teknologi media komunikasi. (Putra, 2013:2)

Dikutip melalui Gasa (2018) Roger Fidler dalam bukunya yang berjudul *Mediaphorphosis: Understanding New Media* menyatakan, Mediamorfosis memiliki prinsip utama yaitu konvergensi. Mediamorfosis sendiri memiliki tiga babak besar dalam prosesnya yaitu; *spoken language*, *written language*, dan *digital language*. *Spoken language* berkaitan tentang bagaimana seseorang memasuki kelompok sosial tertentu, bagaimana seseorang mengkomunikasikan masalah, dan bagaimana kemampuan *storytelling*. *Written language* adalah babak yang ditandai dengan bagaimana berkembangnya kemampuan media

massa pada *printed era*. Kemudian *digital language* ialah babak yang berkaitan dengan berkembangnya *mediated communication* dengan ditandai kolaborasi pola komunikasi manusia antar pengguna komputer dan pengguna media digital lainnya. (Fidler, 2003).

Mediamorfosis ialah transformasi yang dilakukan oleh perusahaan media komunikasi akibat dari munculnya tekanan antara kebutuhan masyarakat, persaingan, serta berbagai inovasi dan teknologi yang berkembang guna mempertahankan eksistensi dan melawan persaingan. Lebih lanjut, Fidler menjelaskan mediamorfosis adalah bentuk adaptasi dan proses yang kompleks. Keseluruhan proses tersebut membutuhkan rangkaian beberapa bentuk media dari masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Kajian mediamorfosis memperlihatkan bahwa munculnya perkembangan teknologi melahirkan media komunikasi baru yang mengharuskan media lama berevolusi untuk mempertahankan eksistensinya. Mediamorfosis mengakibatkan beberapa media terintegrasi atau berkonvergensi menjadi media komunikasi baru yang adaptif.

Mediamorfosis perlu dilakukan di tengah-tengah perkembangan teknologi dan digitalisasi semakin pesat seperti saat ini. Dimana media lokal perlu mengelola atau mengatur seluruh aktivitas media dan teknologi yang ada agar mampu menghadapi tantangan yang muncul akibat era revolusi 4.0. Dengan adanya mediamorfosis, maka media dapat bertumbuh dengan baik dan mempersiapkan persaingan digital dengan berlandaskan prinsip-prinsip mediamorfosis. Hal ini juga dianggap dapat mempermudah media mencapai tujuan yang dikehendaki. Dalam proses perkembangan teknologi yang pesat, mediamorfosis sengaja diciptakan agar dapat terbentuk suatu media massa dengan program dan siaran yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Mediamorfosis tidak bisa diabaikan, mengingat pesaing media massa lokal dewasa ini tidak hanya tingkat nasional melainkan sudah berbentuk media lain yang berbasis digital. Oleh karena itu, keberadaan media lokal sangat rentan tergerus.

Salah satu media televisi lokal yang masih berkembang namun berpotensi ikut terdampak ialah Radar Lampung TV. Radar Lampung TV ialah salah satu

televisi lokal di bawah naungan Jawa Pos Grup. Stasiun televisi ini memfokuskan tujuannya terhadap minat dan kebutuhan pemirsa di Provinsi Lampung. Radar Lampung TV mementingkan *proximity* kepada masyarakat Lampung serta melakukan kegiatan *off air* untuk menguatkan penetrasi ke masyarakat.

Berkaitan dengan pergeseran popularitas yang dialami oleh media massa lokal, tentu tujuan utama organisasi media Radar Lampung TV adalah mempertahankan eksistensinya. Menurut seorang ahli filsafat Karl Jaspers dikutip dalam (Kalesaran, 2016:6), Karl Jaspers memaknai eksistensi sebagai sebuah pemikiran manusia dalam memanfaatkan dan mengatasi seluruh pengetahuan objektif. Dari pemikiran tersebut, manusia maupun organisasi dapat mengelola dan mengendalikan diri untuk menunjukkan keberadaannya secara nyata. Dengan memaksimalkan implementasi tahapan-tahapan dalam mediamorfosis, maka diyakini akan memudahkan suatu media untuk terus berkembang dari waktu ke waktu.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, bentuk respon dari ancaman terkait eksistensinya Radar Lampung TV mengelola dan mengendalikan keberadaan organisasi melalui mediamorfosis. Metamorfosis atau perkembangan yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Sejak 2008 sampai saat ini, tidak hanya bersiaran secara analog Radar Lampung TV mulai memperbaiki kualitas melalui siaran digital.
2. Januari 2018 Website Radar Lampung TV dibuat guna menyajikan informasi lengkap seputar Provinsi Lampung.
3. Radar Lampung TV memanfaatkan *platform* media sosial untuk terhubung dengan *audiens*.

Ketiga *point* observasi awal yang disebutkan diatas, akan dijelaskan lebih mendalam sebagai berikut:

### **1.1.1 Sejak 2008 Sampai Saat Ini, Tidak Hanya Bersiaran Secara Analog, Radar Lampung TV Mulai Memperbaiki Kualitas melalui Siaran Digital**

Kemudahan akses informasi dan komunikasi menjadi tak terbendung mengalir kepada masyarakat melalui berbagai akses media massa. Akses informasi melalui media massa semakin bertambah seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi media massa dari waktu ke waktu.

Televisi adalah salah satu bentuk media massa yang cukup fenomenal sejak masa penemuannya. Seiring dengan perkembangan, televisi juga ikut bertransformasi, baik dari aspek informasi yang diberikan kepada khalayak maupun dari aspek teknologi dalam televisi itu sendiri. Media massa khususnya televisi lokal saat ini bukan menjadi satu-satunya sumber penyebarluasan informasi bagi masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat memiliki banyak pilihan untuk menentukan media mana yang lebih efektif dan efisien untuk dikonsumsi. Keadaan seperti ini juga ditanggapi oleh Radar Lampung TV dengan memperbaiki kualitas serta jangkauan siaran. Radar Lampung TV tidak hanya bersiaran secara analog dari 2008 melainkan juga telah bersiaran sejak tahun 2018 di Provinsi Lampung melalui saluran digital di channel 33 UHF. Waktu bersiaran dimulai dari pukul 06.00 WIB sampai pukul 22.00 WIB. Selain itu juga bisa menjangkau audiensnya di seluruh wilayah Indonesia dengan aplikasi JPM Stream, [radartv.co.id](http://radartv.co.id) atau Radar Lampung Online.

Langkah ini diambil bertujuan agar media massa lokal tidak meredup dan dianggap lamban dari aspek kecepatan akses informasi. Kecepatan akses komunikasi dan informasi yang berkembang dari waktu ke waktu akan menjadi ketimpangan jika dibiarkan terus-menerus tanpa adanya tindakan sehingga dapat menyebabkan terancamnya eksistensi media televisi lokal.

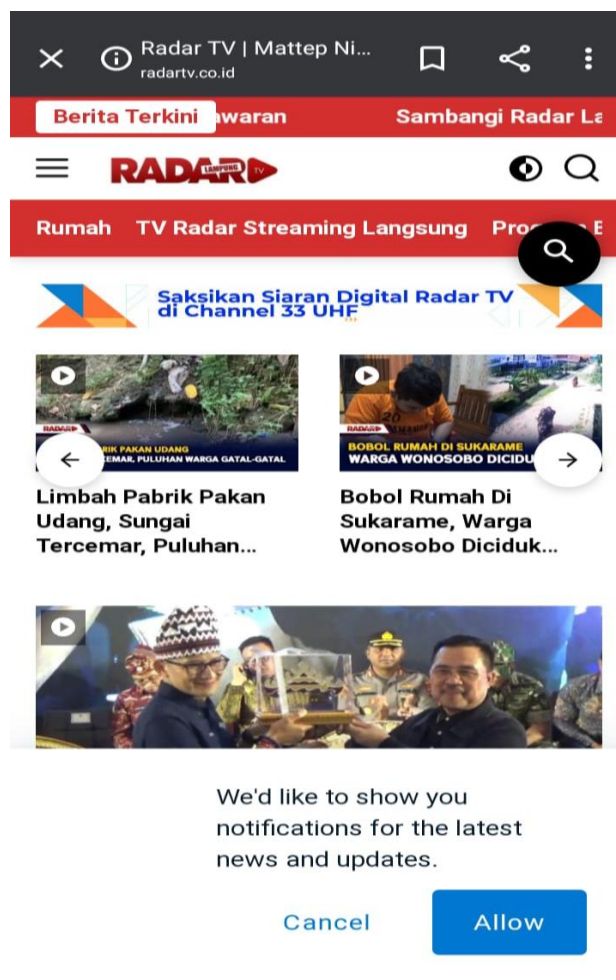
### **1.1.2 Januari 2018 Website Radar Lampung TV Dibuat Guna Menyajikan Informasi Lengkap**

Radar Lampung TV adalah televisi lokal terbaik di Provinsi Lampung dengan website [www.radartvnews.com](http://www.radartvnews.com) yang merupakan media internal berbasis online sejenis portal berita harian. Website ini menyajikan berita

*realtime* dan terkini seputar Provinsi Lampung yang diindeks google sejak Oktober 2014 dan lebih aktif mempublikasi pada 2022.

Dikutip melalui website internal Radar Lampung TV, menyatakan perhitungan *Google Analytic* sejak Januari 2019 hingga Desember 2021 website [www.radartvnews.com](http://www.radartvnews.com) mendapat kunjungan sebanyak 50.000 sampai 100.000 kunjungan setiap harinya. Melalui sumber yang sama dikatakan website Radar Lampung TV memiliki sekitar 21.137.530 *pageviewers* dan akan terus bertambah.

**Gambar 1. 2 Website Portal Radar Lampung**



(Sumber: [www.radartvnews.com](http://www.radartvnews.com) )

Dengan demikian, Radar Lampung TV menjadikan website diatas sebagai wadah untuk memperbaiki kualitas layanan, meningkatkan promosi, serta memudahkan *pageviewer* mengakses informasi dan menu lain sesuai kebutuhan secara *realtime* dan lengkap. Upaya ini dilakukan agar keberadaan Radar Lampung TV mudah ditemukan serta agar tetap dibutuhkan masyarakat provinsi Lampung.

### **1.1.3 Radar Lampung TV Memanfaatkan *Platform* Media Sosial untuk Terhubung dengan *Audiens***

Media dapat dianalogikan sebagai makhluk hidup, dimana media memerlukan perkembangan untuk dapat mempertahankan siklus hidupnya. Jika tidak mampu mempertahankan siklus hidupnya maka media tersebut terancam mati. (Junaedi, 2017:14). Pada situasi seperti inilah media membutuhkan pengendalian yang baik melalui adaptasi terhadap teknologi. Informasi dapat disebarluaskan melalui *platform* media online seiring berkembangnya teknologi dan media. *Platform* berbasis online dewasa ini dapat mendukung kuantitas, kualitas, jangkauan, kecepatan serta keragaman informasi. Seperti halnya mediamorfosis yang diterapkan oleh Radar Lampung TV dengan mulai berkonvergensi ke berbagai *platform* seperti Youtube, Instagram, Pinterest, LinkedIn, Twitter, Facebook dan Tiktok.

Beberapa kemajuan teknologi yang diadopsi oleh Radar Lampung TV menciptakan efektivitas dan efesiensi bagi media ini, terutama dapat menjadi media terbaik untuk kegiatan promosi dan penyebarluasan informasi. Selain itu juga, Radar Lampung TV menyapa khalayak melalui beberapa *platform* media sosial, diantaranya Instagram @radarlampung.tv akun ini mulai aktif pada Januari 2018 akan tetapi diretas dan mulai aktif lagi menggunakan akun baru dan memiliki 505 pengikut. Kemudian, akun Facebook Radar Lampung memiliki 2,7ribu pengikut, Youtube Radar Lampung *News Streaming* dengan lebih dari 3ribu subscriber, Twitter @radarlampungtv dengan 17,9ribu pengikut.

Dengan demikian, terlihat Radar Lampung TV bertransformasi melalui konvergensi media, awalnya Radar Lampung TV adalah media lokal yang



cenderung menyajikan berita lokal atau *news*, namun saat ini telah berkembang tidak hanya sebagai stasiun televisi lokal melainkan sudah meluncurkan portal berita online, *news streaming*, channel Youtube, dan cukup aktif di beberapa media sosial untuk mempublikasi informasi. Artinya terdapat perkembangan teknologi melalui digitalisasi dan jaringan internet menghasilkan penggabungan antara beberapa *platform* media yang awalnya berbeda, kemudian dibentuk menjadi media tunggal atau yang biasa disebut dengan konvergensi media.

Teknologi konvergensi memberi peluang bagi media untuk berkompetisi mengabarkan pemberitaan dengan mengutamakan kecepatan, dan diferensiasi konten. Sederhananya media harus berkembang agar persaingan media massa dapat dihadapi dari waktu ke waktu. (Alisty, 2022). Perkembangan ini merupakan suatu tuntutan global yang memberikan keuntungan dengan berbagai kemudahan ditawarkannya. Hadirnya media online atau daring memudahkan masyarakat mengakses informasi menggunakan *gadget*, membagikannya ke orang lain, bahkan bisa saling bertukar sudut pandang secara langsung. Namun di sisi lain, menjadi beban bagi beberapa pihak salah satunya adalah televisi lokal yang belum siap secara teknis.

Menurut Syafril Nasution ketua ATVSI dalam (Takariani, 2013:42) mengatakan bahwa televisi lokal dan jaringan akan menanggung kerugian apabila tidak siap menghadapi peralihan ke penyiaran digital. Dari segi teknis dan teknologi, kualitas siaran, bahkan sumber daya manusia (SDM) yang ada pada televisi lokal masih kurang mumpuni. Persaingan yang dihadapi oleh televisi lokal pun tidak hanya televisi nasional. Bahkan jika dilihat dari sisi permodalan, televisi lokal kalah kuat dibanding media-media lain.

Dampak perkembangan teknologi memerlukan banyak pengorbanan mau tidak mau televisi lokal harus mengikuti perkembangan tersebut meskipun memerlukan waktu dan persiapan yang matang. Hal ini mengingat bahwa semakin berkembangnya manusia, maka teknologi yang dibutuhkan juga akan semakin berkembang.

Mengacu pada penjelasan latarbelakang tersebut, peneliti melihat adanya ketimpangan yang muncul akibat revolusi industri 4.0 terhadap media massa

lokal. Televisi lokal saat ini dihadapkan dengan banyak media kompetitor yang siap bersaing secara teknologi dan digitalisasi. Adaptasi terhadap kehadiran teknologi digitalisasi membuat perubahan di masyarakat dalam pola penerimaan informasi, dan cara berkomunikasi. Situasi seperti ini jika dibiarkan terus-menerus dapat mengancam eksistensi media massa tersebut. Untuk itu maka peneliti tertarik meneliti terkait mediamorfosis yang dilakukan oleh media massa lokal. Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitian terkait **Mediamorfosis Radar Lampung TV dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Revolusi Industri 4.0.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Mediamorfosis Radar Lampung TV dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Revolusi Industri 4.0?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Mediamorfosis Radar Lampung TV dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Revolusi Industri 4.0.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti juga mengharapkan adanya manfaat yang didapatkan oleh berbagai pihak. Diantaranya manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Sebagai bahan kajian ilmiah yang diharapkan dapat menyumbang pandangan terbaru terkait Mediamorfosis di Era Revolusi Industri 4.0.
2. Teori Mediamorfosis diharapkan dapat memperkaya konteks komunikasi secara akademis.
3. Membantu pengembangan mata kuliah ilmu komunikasi dalam konsep teori mediamorfosis, teknologi komunikasi, dan komunikasi massa.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam mengembangkan Mediamorfosis dalam Mempertahankan Eksistensi bagi Radar Lampung TV.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pembaca kebermanfaatan salah satunya sebagai sumber informasi guna menambah wawasan mengenai Mediamorfosis dalam Mempertahan Eksistensi di Era Revolusi 4.0.

## Daftar Pustaka

- Alisty, Nessia. 2022. *Konvergensi Media: Pengertian dan Dampaknya*. Perpustakaan BSN.
- Batoebara, Maria Ulfa. 2016. *Dampak Moral Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Bagi Manusia*. Universitas Darmawangsa: Jurnal Warta, 49.
- Cahyaningrum, Qoute Nuraini. 2013. *Keberadaan Televisi Lokal di Era Digitalisasi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pakuan Bogor: Balai Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika Badan Litbang SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika
- Diana, Lani. (2017) *De-convergence Newsroom Media di Indonesia: Studi Kasus terhadap Tempo Inti Media*. Jurnal Ilmu Komunikasi: Ultima Comm Vol 9 (2).
- Fonna, Nurdianita. 2019. *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang*. Medan: Guepedia
- GlobalWebIndex. *Penikmat Media Konvensional di Indonesia*. Diakses melalui databoks pada 21 Oktober 2021 pukul 17.18
- Imanulloh, Afif. 2015. *Kontribusi Pemanfaatan Media Massa sebagai Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Mata Kuliah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Junaedi, Fajar. 2014. *Manajemen Media Massa: Teori, Aplikasi, dan Riset*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Kalesaran, Edmor R. dkk. 2016. *Peran Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Eksistensi Sanggar Seni VOX Angelica*. Jurnal Acta Diurna. Vol 5 No.5
- Lenggawa, Veza Aditya. 2019. *Strategi Jawa Pos dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Media di Era Revolusi 4.0*. Pascasarjana Ilmu Komunikasi: Universitas Paramadina.

- Marcelina, Youris, Khoiruddin Muchtar & Imron Rosyidi. 2020. *Mediamorfosis Radar Lampung*. Bandung: Jurnal Komunikatif Vol 9 (1). Diakses pada 13 Maret 2023 pukul 14.49.
- Milea, Matthew B., Huberman A. Michale dan Saldana Johnny. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications, Inc.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfaiyah, Riska. 2019. *Peran Televisi Lokal dalam Mempertahankan Budaya Lokal di Era Globalisasi Informasi*. Universitas Negeri Malang
- Ni'mah, Ayu Dewi Azizahtun. 2015. *Teknik Uji Keabsahan Data*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negri Walisongo.
- Pratopo M.W, Nasrullah Kusjibrata. 2018. *Konvergensi di Ruang Redaksi pada Kelompok Media Tempo*. Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo.
- Prihartono, Anton W. 2016. *Surat Kabar & Konvergensi Media: Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media pada Solopos*. Manajemen Komunikasi Program Pascasarjana: Universitas Sebelas Maret.
- Ruslan, Rosady. 2017. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sawitri, Dara. 2019. *Revolusi Industri 4.0: Big Data Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Ilmiah Maksitek, Vol.4 No.3. (Hal 1-2)
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suprihanto, Jhon. 2014. *Manajemen*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Syas, Mulharnetti & Aditya Nugroho. 2019. *Media Morfosis TV One pada Era Media Baru*. Jakarta: Jurnal ranah Komunikasi Vol 3 (1).

- Takarani, C Supriapti Dwi. 2013. *Penyiaran Digital: Tantangan Masa Depan Televisi Lokal*. Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Infomatika (BPPKI) Bandung.
- Turner, Richard West. 2009. *Pengantar Teori Komunikasi Analisa dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Usman, Husaini & Purnomo Setiady Akbar. 2017. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyuni, Rena Puji & Nila Nurlimah. 2020. *Mediamorfosis di Era Digital*. Bandung: Universitas Islam Bandung Vol 6 (1)
- Wulandari, Miya. 2020. *Strategi Media Massa dalam Menyampaikan Pesan Politik Santun Perspektif Hukum Islam*. Lampung: Universitas Islam Negeri Bandar Lampung.
- Yusuf, Muhammad Imroni. 2022. *Eksistensi Televisi Lokal di Tengah Era Konvergensi Digital: Studi Kasus pada Pengelolaan Konten Siaran dan SDM di Jawa Timur Televisi (JTV) Jember*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.

**Internet:**

- Anna, Lusia Kus. 2019. *Otak Manusia Memang Haus Informasi*. Melalui <https://lifestyle.kompas.com/read/2019/07/05/072900920/otak-manusia-memang-haus-informasi->. Diakses pada 10 Mei 2023. Pukul 12.34 WIB.
- Ramadhan, Muhammad Fadli. 2022. *Menkominfo: Masa Hidup TV Analog sampai 2 November 2022*. Dalam <https://techno.okezone.com/read/2022/10/24/54/2693545/menkominfo-masa-hidup-tv-analog-sampai-2-november-2022#:~:text=JAKARTA%20Menteri%20Komunikasi%20dan%20informatika,2022%20dan%20dilakukan%20secara%20bertahap>. Diakses pada 24 Oktober 2022 pukul 19.28 WIB.